

**PEMBINAAN ATLET BINAAN KONI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**TESIS**



**Oleh:**

**MIL UL AZMI  
NIM. 17199080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA (S2)  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**



## **PEMBINAAN ATLET BINAAN KONI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**Mil UI Azmi<sup>(1)</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Olahraga S2 FIK UNP  
Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Indonesia  
Email: [milulazmi359@gmail.com](mailto:milulazmi359@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi delapan cabang olahraga binaan KONI Kabupaten Solok Selatan. Usaha untuk meningkatkan prestasi delapan cabang olahraga binaan KONI Kabupaten Solok Selatan dapat dilakukan dengan peningkatan kinerja pengurus KONI, pengurus cabang olahraga, kemampuan pelatih, atlet yang berkualitas, pendanaan dan sarana prasarana latihan yang memadai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan delapan cabang olahraga binaan KONI Kabupaten Solok Selatan, berupa kinerja pengurus KONI, pengurus cabang olahraga, kemampuan pelatih, Atlet, pendanaan dan sarana prasarana olahraga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan instrument dokumentasi, observasi langsung, wawancara dan Validasi Data.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan: (1) kinerja kepengurusan KONI dan kepengurusan delapan cabang olahraga dalam meningkatkan kualitas pembinaan Atlet binaan KONI Kabupaten Solok selatan belum optimal. (2) Pelatih pada umumnya merupakan mantan atlet, sebagian besar belum memiliki lisensi pelatih dan juga belum jelas kesejahterannya dalam melatih. (3) Pembinaan Atlet telah berjalan namun belum maksimal (4) Sarana dan prasarana belum memadai serta pendanaan juga belum mencukupi di dalam pembinaan atlet binaan KONI Kabupaten Solok Selatan.

**Kata Kunci :** Pembinaan Atlet Binaan KONI, Kabupaten Solok Selatan

## **KONI DEVELOPMENT ATHLETES SOLOK SELATAN DISTRICT**

**Mil Ul Azmi<sup>(1)</sup>**

1Sports Education Student S2 FIK UNP  
Street. Prof. Dr. Hamka, Padang, Indonesia  
Email: [milulazmi359@gmail.com](mailto:milulazmi359@gmail.com)

### **ABSTRACT**

The problem in this research is the low achievement of the eight sports assisted by KONI, South Solok Regency. Efforts to improve the achievements of the eight sports that are guided by KONI in South Solok Regency can be done by increasing the performance of KONI administrators, sports managers, the ability of coaches, quality athletes, funding and adequate training facilities. The purpose of this study was to determine the development of eight sports under the guidance of KONI, South Solok Regency, in the form of the performance of the KONI management, sports management, the ability of coaches, athletes, funding and sports infrastructure.

This type of research is qualitative research. Qualitative can be used to reveal and understand something behind a phenomenon. The data collection technique of this research is using documentation instruments, direct observation, interviews and data validation.

Based on the results of research and discussion, it can be concluded: (1) the performance of the management of KONI and the management of eight sports in improving the quality of training for KONI athletes in South Solok Regency is not optimal. (2) The coaches are generally former athletes, most of whom do not have a coach license and it is also unclear their welfare in training. (3) Athlete development has been running but not maximally (4) The facilities and infrastructure are inadequate and funding is also not sufficient in coaching the athletes fostered by KONI, South Solok

Keywords: KONI Athlete Development, South Solok Regency

**PERSETUJUAN KOMISI**  
**UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAH RAGA S2**

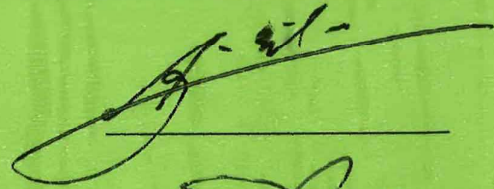
---

---

**No Nama**

**Tanda Tangan**

**1 Dr. Arsil, M.Pd**  
**NIP. 19600317 195602 1 002**



**2 Dr. Umar, M.S AIFO**  
**NIP. 19610615 198703 1 003**



**3 Dr. Damrah, M.Pd**  
**NIP. 19610607 198803 1 001**



**Mahasiswa**

**Nama : Mil Ulazmi**

**NIM : 17199080**

**Tanggal Ujian : 4 Februari 2021**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa tesis dengan judul “Pembinaan Atlet Binaan KONI Kabupaten Solok Selatan” adalah asli karya saya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing atau Tim Promotor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas, dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya menerima sanksi akademik sesuai norma dan ketentuan hukum berlaku.

Padang, Februari 2021  
Yang membuat pernyataan,



**Mil Ulazmi**  
NIM. 17199080

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis tentang “**Pembinaan Atlet Binaan KONI Kabupaten Solok Selatan**”.

Dalam menyelesaikan tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
3. Bapak Dr. Damrah, M.Pd selaku Koordinasi Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Arsil, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak membantu dan membimbing dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Umar, M.S AIFO dan bapak Dr. Damrah, M.Pd juga selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
6. Seluruh pengajar dan pegawai Tata Usaha dan Pegawai Pustaka UNP khususnya FIK.
7. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Solok Selatan Ibu Gusnawati, S.Sos, MM.

8. Pengurus Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Solok Selatan
9. Pengurus Cabang Olahraga Binaan KON Kabupaten Solok Selatan
10. Kedua orang tua (ayahanda dan ibunda ), saudara-saudara tercinta yang selalu memberikan motivasi dukungan baik secara moril maupun materil.
11. Kepada istri dan anak saya yang sudah mendokan dan mendukung saya untuk bisa menyelesaikan tesis ini.
12. Seluruh Pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2021

Peneliti



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Hakikat Pembinaan .....	11
1) Pembinaan .....	11
2) Pembinaan Atlet Prestasi .....	12
B. Pembinaan Prestasi Koni Kabupaten Solok Selatan.....	16
1) Pelatih .....	16
2) Atlet .....	25
3) Sarana dan Prasarana .....	42
4) Pendanaan .....	55
5) Penelitian Relevan .....	57

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Metode dan Prosedur Penelitian .....	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	59
C. Sumber Data .....	59
D. Metode Pengumpulan Data.....	60
E. Teknik Analisis Data .....	62
F. Pemeriksaan Keabsahan data.....	65

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil penelitian dan Pembahasan.....	68
B. Pembahasan.....	90

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	119
B. Rekomendasi.....	122

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>125</b>
-----------------------------	------------

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Pedoman Observasi dan Format Wawancara .....	127
Lampiran II.	Catatan Lapangan .....	137
Lampiran III.	Kutipan Wawancara Pengurus KONI Kabupaten Solok Selatan.....	174
Lampiran IV.	Kutipan Wawancara Cabang Olahraga WUSHU .....	196
Lampiran V.	Kutipan Wawancara Cabang Olahraga PERKEMI.....	206
Lampiran VI.	Kutipan Wawancara Cabang Olahraga PORSEROSI.....	216
Lampiran VII.	Kutipan Wawancara Cabang Olahraga PBSI.....	226
Lampiran VIII.	Kutipan Wawancara Cabang Olahraga PABBSI.....	236
Lampiran IX.	Kutipan Wawancara Cabang Olahraga PERPANI .....	246
Lampiran X.	Kutipan Wawancara Cabang Olahraga FORKI .....	255
Lampiran XI.	Kutipan Wawancara Cabang Olahraga PERBASI.....	265
Lampiran XII.	Foto Dokumentasi Wawancara Pengurus KONI Kabupaten Solok Selatan .....	276
Lampiran XIII.	Foto Dokumentasi Wawancara Cabang Olahraga WUSHU Kabupaten Solok Selatan .....	277
Lampiran XIV.	Foto Dokumentasi Wawancara Cabang Olahraga PERKEMI Kabupaten Solok Selatan .....	278
Lampiran XV.	Foto Dokumentasi Wawancara Cabang Olahraga PORSEROSI Kabupaten Solok Selatan .....	279
Lampiran XVI.	Foto Dokumentasi Wawancara Cabang Olahraga PBSI Kabupaten Solok Selatan .....	280
Lampiran XVII.	Foto Dokumentasi Wawancara Cabang Olahraga PABBSI Kabupaten Solok Selatan .....	281
Lampiran XVIII.	Foto Dokumentasi Wawancara Cabang Olahraga PERPANI Kabupaten Solok Selatan .....	282
Lampiran XIX.	Foto Dokumentasi Wawancara Cabang Olahraga FORKI Kabupaten Solok Selatan .....	283
Lampiran XX.	Foto Dokumentasi Wawancara Cabang Olahraga PERBASI Kabupaten Solok Selatan .....	284
Lampiran XXI.	Foto Dokumentasi Penyerahan Surat Izin Penelitian Ke KONI Kabupaten Solok Selatan .....	285
Lampiran XXII.	Foto Dokumentasi Permintaan Data Ke KONI Kabupaten Solok Selatan .....	286

Lampiran XXIII.	Daftar Nama-Nama Pelatih 8 Cabang Olahraga Binaan KONI Kabupaten Solok Selatan .....	287
Lampiran XXIV.	Daftar Nama-Nama Atlet 8 Cabang Olahraga Binaan KONI Kabupaten Solok Selatan .....	288
Lampiran XXV.	Pedoman Penetapan Indikator untuk Observasi .....	291
Lampiran XXVI.	Struktur Organisasi KONI Kabupaten Solok Selatan Periode 2019-2023 .....	297
Lampiran XXVII.	SK Pengurus KONI Kabupaten Solok Selatan Periode 2017 s.d 2021 dan Priode 2019 s.d 2019 .....	298
Lampiran XXVIII.	SK Pengurus dari 8 Cabang Olahraga Binaan KONI Kabupaten Solok Selatan.....	307
Lampiran XXIX.	Dokumen Pelatih yang memiliki Lesensi Pelatih.....	322
Lampiran XXX.	Surat Izin Penelitian .....	324

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.** Data 8 cabang olahraga binaan KONI Kabupaten Solok Selatan terdiri dari pengurus, Pelatih dan Atlet..... 60
- Tabel 2.** 40 Cabang Olahraga Binaan KONI Kabupaten Solok Selatan..... 91
- Tabel 3.** Daftar Nama pelatih Masing-masing Cabang Olahraga..... 257

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan kebutuhan manusia yang merupakan unsur pokok dan sangat berpengaruh dalam pembentukan jasmani (tubuh) dan rohani (jiwa) yang kuat. Menurut Haryanto, J., & Welis, W. (2019) pengertian olahraga adalah aktifitas fisik yang dilakukan secara berkesinambungan yang tujuannya yaitu untuk meningkatkan performa fisik. Disisi lain Olahraga juga menyebabkan perbaikan dalam tubuh yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan seharian seseorang. Pendekatan holistik tubuh/ jiwa termasuk pula penekanan pada ketiga domain kependidikan, yakni: psikomotor, kognitif, dan afektif. Sebagaimana sesuai dengan semboyan Yunani kuno yang berbunyi : *Orandum est ut sit, mens sana in corpore sano* yang dapat diartikan “ semoga hendaknya, dalam badan/tubuh/raga yang kuat bersemayam jiwa yang sehat”. Sehingga setiap manusia yang sering melakukan kegiatan olahraga akan memiliki kesehatan rohani dan jasmani yang lebih baik di bandingkan manusia yang jarang atau tidak pernah melakukan olahraga.

Secara asasi pentingnya olahraga selaras dengan ekonomi, budaya seni, dan bidang kehidupan manusia lainnya. Memang ada sebagian manusia cenderung meremehkan arti dan pentingnya olahraga bagi kehidupan manusia, namun pada saat-saat tertentu olahraga diakui sebagai sesuatu yang mempunyai fungsi sekaligus makna dalam kehidupan manusia. Pertumbuhan olahraga yang semakin pesat dewasa ini dengan keanekaragaman ciri yang

terdapat pada masing-masing cabang olahraga, menyebabkan sukar diperoleh suatu definisi yang tuntas. Pertumbuhan macam-macam olahraga, tidak lepas dari pengaruh sosial budaya, kondisi ekonomi, geografis dan juga politik. Berbagai pihak telah berusaha memberikan batasan tentang olahraga. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 Pasal 1 Ayat 4 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial.

Pola Pembangunan Olahraga di Indonesia yang tertera di KONI pusat telah merumuskan arti dan hakikat olahraga adalah setiap kegiatan jasmani yang dilandasi semangat perjuangan melawan diri sendiri, orang lain atau unsur alam yang jika dipertandingkan harus dilaksanakan secara kesatria sehingga merupakan sarana pendidikan pribadi yang ampuh menuju peningkatan kualitas hidup yang lebih luhur.

Seiring dengan itu menurut Menteri Pemuda dan Olahraga RI (MENPORA), Olahraga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat didalam permainan, perlombaan, dan kegiatan jasmani yang insentif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi optimal.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan pengertian olahraga adalah segala kegiatan yang dilakukan secara sistematis dalam rangka memperoleh kesehatan jasmani dan rohani dalam bentuk permainan, perlombaan atau kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh

kemenangan dan prestasi optimal dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih luhur dan meningkakan taraf kehidupan yang sejahtera.

Dalam upaya mengimplementasi olahraga pada kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih luhur dan taraf kehidupan yang sejahtera perlu melakukan pembinaan olahraga secara optimal. Untuk melakukan pembinaan olahraga secara optimal tidak akan lepas dari peranan pemerintah dan pemerintah daerah dalam melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga. Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi, Hal ini sesuai dengan Undang-undang nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 21 ayat 1 dan 3. Untuk mencapai tujuan tersebut, di Indonesia telah ada satu organisasi keolahragaan nasional yang berwenang mengkoordinasikan dan membina setiap dan seluruh kegiatan olahraga prestasi. Organisasi yang dimaksud adalah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) yang mempunyai tujuan untuk mewujudkan prestasi olahraga yang membanggakan, membangun watak bangsa untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia (KONI, 2014:2).

Untuk mencapai tujuan tersebut, KONI mempunyai susunan organisasi mulai dari tingkat kecamatan yang dinamakan dengan Koordinator Olahraga Kecamatan (KOK) sampai ketinggian pusat yang dinamakan Pengurus KONI Pusat. Rangkaian susunan pemimpin KONI tersebut,



berkewajiban untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) dan keputusan lain yang tidak mengikat seperti; Musyawarah Olahraga Nasional (MUSORNAS), Musyawarah Olahraga Provinsi (MUSORPROV) dan Musyawarah olahraga Kabupaten (MUSORKAB) atau Musyawarah Olahraga Kota (MUSORKOT). KONI mempunyai tugas membantu, pemerintah pusat, pemerintah daerah dalam membuat kebijakan dalam bidang pengelolaan, Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada tingkat nasional maupun daerah. Mengkoordinasikan dan membina kegiatan olahraga prestasi yang pelaksanaannya dilakukan oleh organisasi-organisasi induk cabang olahraga yang bersangkutan. Melaksanakan dan mengkoordinasikan keikutsertaan induk-induk cabang olahraga dalam multievent nasional, regional, dan internasional. Melaksanakan evaluasi dan pengawasan untuk mencapai konsistensi antara kebijaksanaan dan pelaksanaan.

Dengan susunan kepengurusan organisasi yang sangat kompleks tersebut, KONI Kabupaten Solok Selatan sebagai salah satu wadah yang mengkoordinasikan dan membina olahraga prestasi di Indonesia dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik serta memiliki pengelolaan manajemen yang teratur, sehingga menjadi organisasi yang mandiri dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Hal tersebut menjadi skala prioritas yang harus dilaksanakan oleh KONI Kabupaten Solok Selatan, karena keberhasilan suatu pembinaan olahraga prestasi tidak akan pernah tercapai tanpa adanya suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan kerja serta dengan adanya

suatu pengawasan atas pelaksanaan kerja. Syarat-syarat tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan manajemen.

Selain manajemen yang baik, peran aktif anggota masyarakat sangat dibutuhkan dalam upaya pencapaian tujuan tersebut. Namun, dalam kenyataannya pemahaman masyarakat tentang tujuan dan tugas KONI Kabupaten Solok Selatan yang masih kurang membuat peran masyarakat belum maksimal bahkan sebagian masyarakat tidak peduli dengan perkembangan olahraga prestasi yang menjadi tujuan keberadaan KONI Kabupaten Solok Selatan. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat adalah dengan memberikan pemahaman tentang tujuan dan tugas KONI, sehingga pada akhirnya peranan masyarakat dalam meningkatkan atlet prestasi dapat dilakukan. Selanjutnya, manajemen perencanaan, pengurus sudah menyusun program yang baik tetapi realisasi dan pelaksanaan belum berjalan maksimal. Dari unsur organisasi dan kerjasama yang kurang baik antara pengurus KONI Kabupaten Solok Selatan yang berimplikasi pada perkembangan dan kemajuan dari cabang cabang olahraga yang ada dibawah KONI Kabupaten Solok Selatan, begitu pula koordinasi dan keterlibatan semua pengurus baru berjalan apabila ada suatu kegiatan yang akan dilaksanakan.

Keberhasilan suatu organisasi olahraga prestasi selalu dikaitkan dengan seberapa jauh prestasi olahragawan yang dihasilkan oleh organisasi tersebut. Secara teoritis dapat dikatakan bahwa organisasi olahraga prestasi yang dapat menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik dapat

diharapkan akan menghasilkan prestasi yang baik pula. Sesuai yang dinyatakan oleh Syafruddin (2016:39) bahwa olahraga prestasi adalah olahraga atau cabang/disiplin olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan (atlet) secara sistematis, berjenjang dan berkelanjutan melalui latihan dan kompetisi yang didukung ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan untuk meraih prestasi terbaik atau tinggi (*top performance*). Tolak ukur utama prestasi olahraga di Kabupaten Solok Selatan dapat dilihat pada prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) yang dilaksanakan sekali dalam dua tahun. Prestasi yang diraih oleh Kabupaten Solok Selatan dalam ajang PORPROV tersebut belum pernah meningkat, Hal ini dapat dilihat dari hasil peringkat yang diperoleh sejak tiga kali pelaksanaan PORPROV sebelumnya.

Pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2014 di Kabupaten Darmasraya, Kabupaten Solok Selatan berada pada peringkat 17 dari 19 Kabupaten/kota Se-Sumatera Barat. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan medali yang diraih dengan rincian 8 medali emas, 13 medali perak, dan 18 medali perunggu dengan total 39 medali.

Pada PORPOV Tahun 2016 di Kota Padang, Kabupaten Solok Selatan berada pada peringkat 11 dari 19 Kabupaten/Kota se Sumatera Barat dengan rincian 30 medali emas, 31 medali perak, dan 56 medali perunggu dengan total 117 medali. Sedangkan PORPROV pada tahun 2018 di Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Solok Selatan berada pada peringkat 12 dari 19

Kabupaten/Kota se Sumatera Barat dengan rincian perolehan medali 20 medali emas, 26 medali perak, 31 medali perunggu dengan total 77 medali.

Berdasarkan data peringkat tiga kali PORPROV Sumbar yang dicapai KONI Kabupaten Solok Selatan, terlihat prestasi yang dicapai masih rendah. KONI Kabupaten Solok Selatan dalam membangun prestasi olahraga memiliki suatu sistem kerja yang rumit dan kompleks, karena prestasi seorang atlet ditentukan oleh suatu sistem dari berbagai pihak yang saling terkait, sehingga diperlukan koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas antar berbagai stakholder yang ada. Sinkronisasi dan sinergitas KONI Kabupaten Solok Selatan dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang membidangi olahraga, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga (DISDIKPORA) Kabupaten Solok Selatan, Tim Anggaran Perangkat Daerah (TAPD) dan DPRD Kabupaten Solok Selatan.

Pengamatan penulis selama ini KONI Kabupaten Solok Selatan kelihatan bahwa pembinaan atlet prestasi belum mencapai target. Walaupun, manajemen perencanaan pembinaan prestasi atlet pengurus dan pelatih sudah menyusun program kerja dengan baik serta perencanaan anggaran dan perencanaan sarana dan prasarana, tetapi realisasi serta pelaksanaannya belum berjalan maksimal. Dari unsur organisasi kurangnya koordinasi dan kerjasama yang baik antara sesama pengurus KONI Kabupaten Solok Selatan yang berimplikasi pada induk cabang olahraga yang ada di KONI Kabupaten Solok Selatan. Selanjutnya, dalam hal pelaksanaan yaitu pembinaan atlet prestasi secara berkelanjutan belum berjalan maksimal

sehingga setiap selesai suatu kejuaraan atau perlombaan maka selesai pembinaan. Pembinaan selanjutnya dilakukan pada saat mendekati kompetisi atau pertandingan berikutnya. Pada sisi lain kurangnya keikutsertaan dalam mengikuti kejuaraan atau pertandingan baik pada tingkat propinsi maupun pada tingkat nasional dan internasional diduga juga berpengaruh terhadap prestasi atlet Kabupaten Solok Selatan.

Demikian pula dalam hal pengawasan yaitu monitoring dan evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan kurang dilakukan secara maksimal, sehingga tidak diketahui kekurangan dan kelebihan kegiatan yang dilaksanakan untuk menyusun langkah-langkah perbaikan kedepan, sehingga pencapaian pembinaan prestasi atlet belum maksimal.

Manajemen pola pembinaan olahraga prestasi di Kabupaten Solok Selatan belum memiliki kualitas yang baik. Oleh karena itu, upaya untuk membuat prestasi olahraga yang dapat dibanggakan di Kabupaten Solok Selatan, perlu dimulai dengan mereformasi sistem pembinaan prestasi keolahragaan daerah, dengan penekanan pada pergeseran paradigma pembinaan olahraga yang berorientasi pada pencapaian medali. Sebagai konsekuensi logis pembinaan olahraga yang tertata dan terintegritas dalam sistem yang mapan.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian digunakan untuk mengontrol peneliti agar tidak melebar dalam pembahasan penelitian. Dalam penelitian ini masalah

dibatasi pada pembinaan atlet delapan cabang olahraga binaan KONI Kabupaten Solok Selatan.

## 2. Sub Fokus Penelitian

Sub fokus dalam penelitian ini berkaitan dengan pengurus KONI dan pengurus cabang olahraga, pelatih, atlet, sarana prasarana dan pendanaan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kualitas pengurus KONI dan pengurus cabang olahraga Kabupaten Solok Selatan dalam menjalankan pembinaan atlet.
2. Mengetahui kualitas pelatih delapan cabang olahraga binaan KONI Kabupaten Solok Selatan dalam menjalankan tugasnya.
3. Mengetahui kondisi atlet delapan cabang olahraga binaan KONI Kabupaten Solok Selatan.
4. Mengetahui sarana prasarana latihan dan pendanaan pada delapan cabang olahraga binaan KONI Kabupaten Solok Selatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari fokus dan subfokus yang sudah dijelaskan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu tentang pembinaan atlet binaan KONI Kabupaten Solok Selatan, kemudian masalah tersebut dapat dikembangkan menjadi lebih spesifik melalui pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas pengurus KONI dan pengurus delapan cabang olahraga binaan KONI Kabupaten Solok Selatan dalam menjalankan pembinaan atlet?
2. Bagaimana kualitas pelatih delapan cabang olahraga binaan KONI Kabupaten Solok Selatan dalam menjalankan tugasnya?
3. Bagaimana kondisi atlet delapan cabang olahraga binaan KONI Kabupaten Solok Selatan?
4. Bagaimana sarana prasarana latihan dan pendanaan pada delapan cabang olahraga binaan KONI Kabupaten Solok Selatan?

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi KONI Kabupaten Solok Selatan dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan profesionalisme kerja dan kegiatan KONI Kabupaten Solok Selatan.
2. Bagi peneliti dapat mengetahui secara jelas mengenai pembinaan atlet binaan KONI Kabupaten Solok Selatan.
3. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan pada Pascasarjana FIK UNP Padang.
4. Bagi pembaca dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat menambah pemahaman tentang pembinaan atlet prestasi KONI Kabupaten Solok Selatan.